



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**ANALISIS MODEL BISNIS PADA TENUN IKAT BANDOEL
DI KOTA KEDIRI MELALUI *EMPATHY MAP* DAN
*BUSINESS MODEL CANVAS***

Oleh:

Tita Dwi Andini Novitasari	(2012010318)
Edy Djoko Soeprajitno, S.E, M.M.	(0715106203)
Rino Sardanto, M.Pd.	(0730127403)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Model Bisnis Pada Tenun Ikat Bandoel di Kota Kediri Melalui *Empathy Map* Dan *Business Model Canvas*

2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Tita Dwi Andini Novitasari
 - b. NPM : 2012010318
 - c. Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Dsn. Bandung, Ds. Bandung, RT:004/RW:002, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Prov. Jawa Timur (64484)
 - e. Telp./HP : 0856-5527-1523
 - f. Email : titaandini000@gmail.com

3. Anggota 1
 - a. Nama : Edy Djoko Soeprajitno, S.E, M.M.
 - b. NIDN : 0715106203
 - c. Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

4. Anggota 2
 - a. Nama : Rino Sardanto, M.Pd.
 - b. NIDN : 0730127403
 - c. Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

5. Jangka waktu PKM : 6 bulan

6. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 15.000.000
 - Jumlah Seluruhnya : Rp 15.000.000

Mengetahui,
Kaprosdi Manajemen

Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 16 Juli 2024
Ketua,

Tita Dwi Andini Novitasari
NPM. 2012010318

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Tiada ada kata-kata yang cukup untuk mengekspresikan betapa syukurnya saya atas anugerah dan ridho Allah SWT berikan, tanpa anugerah dan ridho Allah SWT saya tidak bisa menyelesaikan Laporan Penelitian Deseminasi untuk Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusantara PGRI Kediri secara efektif dan tepat waktu.

Dalam segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa membantu mengembangkan Laporan Penelitian Deseminasi saya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Edy Djoko Soeprajitno., M.M., Dosen Pembimbing I serta Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan banyak masukan serta arahan pada Laporan Penelitian Deseminasi saya.
2. Bapak Rino Sardanto., M.Pd., Dosen Pembimbing II serta Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan serta arahan pada Laporan Penelitian Deseminasi saya.
3. Ibu Dyah Ayu Paramitha., M.Ak., Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan serta arahan pada Laporan Penelitian Deseminasi saya.
4. Bapak Erwin Wahyu Nugroho selaku pemilik Tenun Ikat Bandoel, Mbak Nurul selaku karyawan Tenun Ikat Bandoel, dan Ibu Nanda serta Bapak Agus selaku konsumen Tenun Ikat Bandoel, yang telah terlibat pada Laporan Penelitian Deseminasi saya.

5. Orang Tua saya Bapak Misenan dan Ibu Minarni Widiastuti, Kakak saya Juang Setiawan Eko Herlambang beserta istrinya Tena Syifaurohmoah dan Adik saya Atha Tri Zaki serta Keluarga Besar Ponimin yang telah memberikan doa restu dan dukungan penuh terhadap saya selama ini.
6. Rekan-rekan saya Nikki Dian Prastiyastuti, Laila Nur Azizah, dan Kholifah Binti Hafdoh yang memberikan bantuan serta dukungan secara moral sehingga Laporan Penelitian Deseminasi saya dapat terselesaikan.

Dengan kesadaran penuh serta kerendahan hati, saya mendapati betapa terbatasnya pengetahuan, pengalaman serta ilmu yang saya miliki, mungkin wajar kalau Laporan Penelitian Deseminasi saya dianggap telah sempurna. Saya mengharapkan kritikan serta saran sebagaimana bentuk pertambahan tingkat pengetahuan ilmu ilmiah dan manfaat pada Laporan Penelitian Deseminasi saya.

Kediri, 16 Juli 2024

Penulis

Tita Dwi Andini Novitasari

NPM: 2012010318

RINGKASAN

Tita Dwi Andini Novitasari: Analisis Model Bisnis Pada Tenun Ikat Bandoel Di Kota Kediri Melalui *Empathy Map* Dan *Business Model Canvas*, Laporan Penelitian Deseminasi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2024.

Kata Kunci: *Empathy Map*, *Business Model Canvas*, Tenun Ikat, Bisnis Kerajinan, Kediri Kreatif.

Kota Kediri sebut saja sebagai Kota industri, perdagangan, dan jasa. Kota Kediri juga dikenal sebagai Kota yang kreatif, masyarakat Kota Kediri cenderung memiliki kreatifitas yang mumpuni. Salah satu UMKM di Kota Kediri yang berkecimpung di industri kreatifitas ialah Tenun Ikat Bandoel. Tenun Ikat Bandoel dikelola oleh Bapak Erwin Wahyu Nugroho pada tahun 2007. Tenun ikat Bandoel bisa bertahan hingga sekarang karena memiliki produk kain tenun berkualitas, bagus serta desain motif-motif unik dan proses produksinya juga masih menggunakan alat-alat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bisnis model pada Tenun Ikat Bandoel dengan *Empathy Map* untuk mengetahui performa Tenun Ikat Bandoel dari sudut pandang pelanggan serta menerapkan kedalam 9 elemen *Business Model Canvas*. Setelah itu barulah menganalisis keseluruhan hasil kedalam rancangan *Business Model Canvas* Baru yang berguna bagi perusahaan. Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif, dengan cara pengamatan langsung, mewawancarai informan serta dokumentasi. Pengamatan langsung dilakukan untuk menghimpun data di tempat penelitian. Selanjutnya mewawancarai informan dilakukan untuk memahami wawasan konsumen tentang Tenun Ikat Bandoel dari apa yang diamati, disimak, direnungkan dan dialami, diucapkan dan dikerjakan, rasa sesal dan manfaat yang diterima. Serta *Business Model Canvas* sebagai gambaran bagaimana model bisnis 9 elemen penting saling terkait untuk usaha Tenun Ikat Bandoel. Dokumentasi yang diambil berupa foto produk, foto tempat, sejarah berdirinya, letak geografis Tenun Ikat Bandoel dan sebagainya sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Tenun Ikat Bandoel belum memiliki model bisnis. Selain itu hasil dari analisis *Empathy Map* menunjukkan bahwa konsumen sudah merasa senang dan puas ketika berkunjung sekaligus membeli produk Tenun Ikat Bandoel ini dan untuk kedepannya mungkin perlu peningkatan pada pelayanan maupun produknya. Pada hasil *Business Model Canvas* diperlukan beberapa usulan untuk mendukung bisnis agar terus dapat berjalan, beberapa usulan tersebut berada pada elemen *Key Partners*, *Value Proposition*, *Customers Segment*, dan *Channel*. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Tenun Ikat Bandoel memakai model bisnis berupa 9 elemen *Business Model Canvas* untuk menganalisis bisnis model pada perusahaannya serta penggunaan *Empathy Map* untuk mengetahui pandangan konsumen terhadap kondisi Tenun Ikat Bandoel kedalam suatu hasil analisa berupa gambar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Definisi Model Bisnis	7
B. Definisi <i>Empathy Map</i>	8
C. Definisi <i>Business Model Canvas</i>	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Deskripsi Metode Penelitian	14
B. Rincian Proses Pengumpulan Data	15
C. Sasaran Penelirian	15
D. Instrumen Penelitian.....	17
E. Prosedur Analisis Data	19
F. Keabsahan Temuan	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Hasil Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47
A. Lampiran 1	48
B. Lampiran 2	49
C. Lampiran 3	50
D. Lampiran 4	55
E. Lampiran 5	59
F. Lampiran 6	75
G. Lampiran 7	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Pertanyaan <i>Empathy Map</i>	9
3.1 : Tabel Informan	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 : Data UMKM 2018-2023 menurut Kadin Indonesia	2
2.1 : <i>Empathy Map</i>	9
2.2 : <i>Business Model Canvas</i> dari Sembilan Elemen	12
3.1 : Peta Lokasi Tenun Ikat Bandoel.....	17
4.1 : <i>Empathy Map</i> Tenun Ikat Bandoel.....	33
4.2 : Eksisting Tenun Ikat Bandoel dalam <i>Business Model Canvas</i>	35
4.3 : <i>New Design Business Model Canvas</i> pada Tenun Ikat Bandoel.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Izin Penelitian.....	48
2 : Surat Balasan dari Tenun Ikat Bandoel	49
3 : <i>Informant Consent</i>	50
4 : Instrumen Penelitian.....	55
5 : Transkripsi Wawancara	59
6 : Dokumentasi	75
7 : Artikel yang di publikasikan	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kreatif yaitu bagian dari banyaknya industri berkembang pada revolusi Industri 4.0 hingga saat ini, Industri kreatif dapat mendorong kemampuan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan dan dapat menarik perhatian masyarakat. Industri kreatif, baik digital maupun tradisional, memainkan peran yang signifikan pada pengembangan ekonomi di Indonesia. Umumnya, industri kreatif merupakan sekumpulan aktivitas ekonomi yang berkaitan pada penyusunan, penerapan, dan pengelolaan pengetahuan. Industri kreatif membantu mengatasi disrupsi dan meningkatkan pemasukan nasional. Industri kreatif berperan penting pada Negara Indonesia. Tahun 2023 Sandiaga Salahuddin Uno Bapak Menteri di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Indonesia memaparkan bahwa Indonesia berada diposisi tiga di Dunia selaku Negara yang melahirkan ekonomi unggul, sesudah Negara Korea Selatan serta Negara Amerika Serikat (Binsar, 2023)

Mengetahui ada banyak bermunculan pebisnis baru yang mendirikan usaha serta berkompetisi secara kompleks dengan sebuah perusahaan yang berdiri sejak lama. Apalagi saat ini di era globalisasi sangat wajar terjadi persaingan antar pebisnis. Hal tersebut dapat diamati dari beberapa pebisnis yang memiliki model usaha serupa dari menawarkan produknya mulai dari barang ataupun jasa yang terjadi di suatu tempat. Menurut (Sultan & Hasbi,

2018), pebisnis harus terus memperbaiki model bisnis dan kekurangan yang dimiliki pada usahanya agar dapat bertahan di era gempuran persaingan yang terjadi saat ini.

Karena jumlah UMKM yang sangat besar, terutama perusahaan mikro serta daya penyerapan tenaga kerja yang tinggi, jadi Negara Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk ekonomi nasional. Menurut (Adi, 2022) mengutip pada *ASEAN Investment Report* yang diterbitkan bulan September tahun 2022, UMKM di Negara Indonesia tahun 2021 tercatat mampu menerima 97% tenaga kerja, 60,3% pembangunan PDB, serta 14,4% kontribusi ekspor nasional, hingga dapat menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan jumlah UMKM terbesar di Asia.

Data UMKM 2018-2023					
Tahun	2018	2019	2020	2021	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	1,52%

Gambar 1.1 Data UMKM Tahun 2018-2023 menurut Kadin Indonesia
(Indonesia, 2024)

Sedangkan pada tahun 2023 yang dikutip dari Kadin Indonesia (Indonesia, 2024) atau *Indonesian Chamber of Commerce and Industry* menyatakan bahwa besarnya peranan UMKM bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang menyumbang 99% dari total unit bisnis., Diperkirakan tahun 2023 jumlah UMKM sekitar 66%. UMKM Berkontribusi hingga 61% dari Indonesia *Gross Domestic Income* (GDP), setara dengan Rp.9.580 triliun.

UMKM memiliki (97%) pekerja kurang lebih 117 juta pada keseluruhan pekerja. Salah satunya yaitu Kota Kediri di Jawa Timur yang juga mempunyai potensi pengembangan industri UMKM yang sangat besar (Sardanto, 2016). Pada tahun 2023 menurut data BPS Kota Kediri, Jumlah UMKM di Kota Kediri memperoleh data sekitar 38.806 unit usaha, dengan 5.400 unit usaha sudah terdaftar dalam database binaan Pemkot Kediri (Kediri, 2023).

Salah satu contoh UMKM di Kota Kediri yang berfokus pada industri kerajinan adalah Tenun Ikat Bandoel Kediri yang berdiri pada tahun 2007 dan didirikan oleh Bapak Erwin Wahyu Nugroho yang merupakan putra Bapak Sudarmanto pemilik usaha Tenun Ikat dengan merek Sinar Barokah. Bapak Erwin merupakan pengrajin tenun generasi ke-empat dan merupakan industri produksi rumahan turun-temurun dari nenek moyang. Alamat Tenun Ikat Bandoel berada di Jalan. K.H. Agus Salim, Gang 8, Nomor 9C, Bandar Kidul, Mojoroto, Kediri Kota, Jawa Timur (64118) merupakan perusahaan yang menawarkan produk kain tenun ikat, tidak hanya kain tenun ikat saja namun juga beberapa kerajinan yang berbahan dasar kain tenun antara lain kemeja, dress, tas, dompet, topi, sepatu dan juga beberapa souvenir lainnya. Tenun Ikat Bandoel Kediri memiliki motif-motif baru yang unik pada desain produknya. Tenun Ikat Bandoel dalam proses pembuatan kain tenun ikat tetap memakai alat-alat tradisional sebut saja Alat Tenun Bukan Mesin atau bisa disingkat ATBM, dikarenakan proses produksinya masih memanfaatkan sumber daya manusia.

Perlu pengamatan terhadap probabilitas bisnis yakni dengan cara menganalisis prospek usaha dengan memanfaatkan strategi model bisnis terbaru kemudian secara gamblang terbentuk elemen-elemen bisnis yang terhubung. Perusahaan dalam memperoleh konsumen yang loyal agar bisa membenahi letak titik pesaingnya hingga berhasil lolos dalam persaingan bisnis. Organisasi bisnis dapat menciptakan, menyampaikan serta mengambil nilai yang saling berkaitan dengan cara membuat model bisnis. Menurut (Tokarski et al., 2017) memaparkan bahwa munculnya susunan rencana usaha baru dan pembaharuan rancangan dapat membuktikan tingginya kualitas serta optimalnya penghasilan yang digerakkan oleh tatanan rencana bisnis baru, serta strategi modern yang lebih kreatif.

Tahapan penyusun model bisnis yakni komponen strategi bisnis untuk membuat fokus suatu usaha guna mengembangkan beragam perspektif contohnya saja tahap operasional, penawaran, strategi, implikasi dan sasaran, sarana prasarana menurut (Permana, 2013). Perusahaan membuat model bisnis menggunakan berbagai pendekatan guna melaksanakan dan menjangkau tujuannya, yakni penggunaan *Empathy Map* serta *Business Model Canvas*.

Empathy Map Menurut (Osterwalder & Pigneur, 2010) yakni memberikan penjelasan mendalam mengenai bagaimana pelanggan merasa puas dengan nilai barang maupun jasa dibandingkan pada tawaran harganya. *Empathy Map* dapat dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan konsumen. Kebutuhan konsumen tersebut didapat dari pertanyaan saat wawancara dengan konsumen. Pertanyaan tersebut seperti apakah yang konsumen lihat pada

kenyataannya? (*See*), apakah yang konsumen dengar? (*Hear*), bagaimana respon atau perasaan konsumen? (*Think and Feel?*), bagaimana pendapat konsumen? (*Say and Do?*), apakah keluhan atau ketidaksukaan atau ketidaknyamanan konsumen? (*Pain*), serta apakah manfaat yang konsumen rasakan?, atau apakah yang konsumen harapkan? (*Gain*).

Business Model Canvas menurut (Anter et al., 2022) yakni memberikan ilustrasi ide dasar mengenai cara membuat, mendapat dan mengambil nilai pada sebuah organisasi. Pebisnis harus memaparkan dengan terperinci bagaimana model bisnis yang dikuasai memakai *Business Model Canvas*. Diaplikasikannya *Business Model Canvas* dapat memberi ilustrasi pada perusahaan atas model bisnis yang dipergunakan serta terjalannya hubungan antar elemen secara menarik. Sembilan elemen *Business Model Canvas* menurut (Osterwalder & Pigneur, 2010) yaitu *Key Partners*, *Key Activities*, *Value Proposition*, *Customer Relationship*, *Customer Segment*, *Key Resources*, *Channels*, *Cost Structures* dan *Revenue Stream*.

Dari pembahasan diatas, peneliti memilih beberapa penelitian terdahulu guna sebagai alat perbandingan dari tinjauan hasil analisis penelitian pada saat ini hingga acuan dalam penelitian yang terjadi kedepannya. Penelitian pertama dari (Utama, 2018) membahas mengenai *Business Model Canvas* dan *Empathy Map* sebagai sistem analisis model bisnis *coffee shop* yang berada di Malang Kota. Penelitian kedua dari (Putri et al., 2023), (Alifiyah, 2022) serta (Alim, 2020) membahas mengenai analisis perkembangan bisnis yang menerapkan *Business Model Canvas*. Penelitian ketiga dari (Ardiansah et al., 2024)

membahas mengenai penggunaan *Business Model Canvas* serta analisa SWOT pada perencanaan ekspansi UMKM Batik. Penelitian keempat dari (Putra & Sisilia, 2021), (Ngurah et al., 2022), serta (Manurung & Artadita, 2022) membahas mengenai analisis profil konsumen menggunakan *Empathy Map*. Sedangkan penelitian yang saya gunakan membahas mengenai analisis model bisnis menggunakan *Empathy Map* serta *Business Model Canvas* di industri Kerajinan Tenun Ikat Bandoel di Kota Kediri.

Berlandaskan uraian yang disampaikan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki judul sebagai berikut, **“ANALISIS MODEL BISNIS PADA TENUN IKAT BANDOEL DI KOTA KEDIRI MELALUI *EMPATHY MAP* DAN *BUSINESS MODEL CANVAS*”**.

B. Tujuan Penelitian

Berlandaskan uraian latar belakang di atas, oleh karena itu peneliti memaparkan tujuan pembuatan penelitian ini yaitu, untuk menganalisis model bisnis pada Tenun Ikat Bandoel menggunakan *Empathy Map* untuk mengetahui performa Tenun Ikat Bandoel dari sudut pandang konsumen dan menerapkan *Business Model Canvas* untuk memahai sebuah model bisnis kondisi eksisting Tenun Ikat Bandoel serta membuat *New Desain Business Model Canvas* yang dapat diterapkan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. (2022). *Indonesia Punya Usaha Mikro Kecil Menengah Terbanyak Di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- Alifiyah, N. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Melalui Bisnis Model Canvas. *Journal of Sharia Management and Business*, 2(1), 11–21. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/610>
- Alim, S. (2020). *Pengembangan Bisnis Menggunakan Business Model Canvas Pada Sentra Anyaman Bambu Desa Sukolilo* [Institut Teknologi Sepuluh Nopember]. <https://repository.its.ac.id/73381/>
- Anter, R. E., Jan, A. B. H., & Pondaag, J. J. (2022). Analisis Business Model Canvas Pada Ud. Perdana Motor. *Jurnal EMBA*, 10(2), 144–153. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39510>
- Ardiansah, I., Septiari, R., & Haryanto, S. (2024). Penerapan Business Model Canvas Dan Analisis SWOT Untuk Rencana Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Batik Lintang. *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 7(1), 160–170. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/valtech/article/view/9286>
- Berlianti, P., & Hasbi, I. (2019). Perancangan Model Bisnis Kuma Suki Menggunakan Bisnis Model Kanvas. *Cakrawala Repositori IMWI*, 2(1), 80–86. <http://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/20>
- Binsar, A. (2023). *Ekonomi Kreatif Indonesia Peringkat Tiga Dunia*. Www.Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/umkm/391436/ekonomi-kreatif-indonesia-peringkat-tiga-dunia>
- Indonesia, K. (2024). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Indonesia*. Kadin.Id. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kediri, P. (2023). *Wali Kota Sampaikan Profil Dan Potensi Pengembangan UMKM Kota Kediri Dalam Webinar Nasional Tri Dharma Untuk Negeri*. Www.Kedirikota.Go.Id. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10111405/wali-kota-sampaikan-profil-dan-potensi-pengembangan-umkm-kota-kediri-dalam-webinar-nasional-tri-dharma-untuk-negeri>
- Kotler, P., & Keller, K. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Harlow: Pearson

Education.

- Kristanti, M. R. I., & Indrayanti, T. (2022). Presuposisi Dalam Video Wawancara Tokoh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Marshella Rachel Intan Kristanti., *FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa & Sastra Indonesia*, 5(1), 69–81. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/view/4770>
- Luthan, M. Z., Winandi, R., & Rifin, A. (2019). Analisis Pengembangan Model Bisnis Kanvas Perusahaan Hortikultura PT. XYZ. *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*, 9(2), 185–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/fagb.9.2.185-199>
- Maftahah, R., Wijayantini, B., & Setianingsih, W. E. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC). *Jurnal Manajemen Inovator*, 11(2), 300–310. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/article/view/7186>
- Manurung, N. L., & Artadita, S. (2022). Analisis Profil Konsumen Menggunakan Peta Empati Pada Startup Hyasumah. *E-Proceeding of Management*, 9(4), 2067–2073. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/18292>
- Ngurah, G., Ningrat, W., & Umbara, T. (2022). Konsumen Co-working Space Puco Rooftop Bali Menggunakan Peta Empati. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 195–206. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2538>
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook For Visionaries, Game Changers, And Challengers* (John Wiley & Sons (ed.)). Elex Media Komputindo.
- Permana, D. J. (2013). Analisis Peluang Bisnis Media Cetak Melalui Pendekatan Bisnis Model Canvas untuk Menentukan Strategi Bisnis Baru. *Faktor Exacta*, 6(4), 309–319. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/242
- Plane, X. (2010). *Empathy Map*. Xplane.Com. <https://xplane.com/worksheet/empathy-map-worksheet/>
- Prawita, D., & Cahya, A. D. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Observasi Umkm Dan Digital Marketing Terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 388–398. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/6348>
- Putra, Y. N., & Sisilia, K. (2021). Analisis Profil Konsumen Latih ID Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Peta Empati. *E-Proceeding of*

Management, 8(4), 3364–3377.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15326/0>

- Putri, D. A., & Prabowo, B. (2021). Analisis Strategi Bisnis Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bakso Super Rasa Di Jalan Gayungan Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.865>
- Putri, S. Y., Kusumaningtyas, D., & Damayanti, S. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Alen-Alen Mbak Sripit Melalui Business Model Canvas. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 8, 496–506. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3706>
- Rukka, R. M., Nurbaya, B., & Fatonny, N. (2018). Strategi Pengembangan Bisnis Keripik Bayam (*Amaranthus Hybridus*) Dengan Pendekatan Business Model Kanvas: Studi Kasus Pada CV. OAG Di Kota Makasar, Sulawesi Selatan. *Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 41–54. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article/view/3622>
- Sardanto, R. (2016). Kajian Tenun Ikat Berbasis Kearifan Lokal. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VI*, 496–505. <https://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EPROUPT180014.pdf>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (CV. Alfabeta (ed.); 19th ed.). 2013.
- Sultan, R., & Hasbi, I. (2018). Analisis Bisnis Model Kanvas Pada Kadatuan Koffie Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(2), 116–123. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/144>
- Tokarski, A., Tokarski, M., & Wójcik, J. (2017). The Possibility Of Using The Business Model Canvas In The Establishment Of An Operator' S Business Plan. *Torun Business Review*, 16(4), 17–31. <https://doi.org/10.19197/tbr.v16i4.117>
- Utama, B. I. (2018). Analisis Model Bisnis Usaha Coffee Shop Melalui Kanvas Model Bisnis Dan Peta Empati: Studi Kasus Pada Coffee Shop Di Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 83–93. <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.561>